

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, berbagai sektor dituntut untuk beradaptasi dan mengoptimalkan penggunaan sistem digital dalam kegiatan sehari-hari, termasuk dalam hal pencatatan kehadiran.

Di Kampung Tanjung Ratu Ilir, masih banyak pegawai yang mencatat kehadiran secara manual, yaitu dengan menulis di buku presensi setiap hari. Cara ini sudah berjalan cukup lama dan dianggap cukup praktis, tetapi kenyataannya sering menimbulkan masalah. Misalnya, data kehadiran bisa hilang, sulit dibaca, atau bahkan dimanipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (Aryanti & Karmila, 2022). Hal ini tentu membuat proses pencatatan kehadiran menjadi tidak efektif dan kurang bisa diandalkan sebagai bukti kehadiran pegawai.

Fenomena semacam ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara kebutuhan sistem yang efisien dengan cara kerja yang digunakan. Sementara kebutuhan akan sistem yang lebih akurat dan praktis semakin mendesak, banyak tempat kerja, terutama di desa, belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Salah satu solusi yang bisa digunakan adalah sistem presensi berbasis web, di mana data kehadiran dapat dicatat secara otomatis dan disimpan langsung di dalam basis data yang bisa diakses melalui internet (Rogers, 2003).

Sistem ini bisa dirancang menggunakan pendekatan Model-View-Controller (MVC), yang memisahkan antara bagian tampilan, proses logika, dan pengelolaan data. Dengan struktur ini, sistem menjadi lebih rapi dan mudah diperbarui atau dikembangkan sesuai kebutuhan (Tanjung & Venica, 2023). Keuntungan lainnya adalah pengguna bisa mengakses sistem ini dari berbagai perangkat, baik dari komputer maupun smartphone, asalkan terkoneksi dengan jaringan internet.

Namun, kenyataan di lapangan tidak selalu semudah perencanaannya. Masih banyak masyarakat desa yang belum terbiasa menggunakan sistem digital, terutama yang berbasis web. Kurangnya pemahaman teknologi dan keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang tidak stabil menjadi tantangan besar dalam penerapan sistem ini (Miftach Fakhri, Ansyar, & Fajar, 2022). Tantangan ini tidak hanya menyangkut teknis, tetapi juga menyangkut kesiapan sosial, budaya kerja, dan kebiasaan para pegawai.

Menurut teori difusi inovasi dari Everett Rogers (2003), penerimaan terhadap suatu teknologi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian teknologi dengan nilai-nilai yang sudah ada di

masyarakat. Jadi, agar sistem presensi digital bisa diterima, tidak cukup hanya menyediakan teknologi, tetapi juga harus memperhatikan kondisi sosial dan kemampuan pengguna dalam beradaptasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana penerapan sistem presensi berbasis web menggunakan konsep MVC di Kampung Tanjung Ratu Ilir. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem ini diterima dan dijalankan oleh masyarakat kampung dalam konteks mereka sehari-hari. Penelitian ini juga ingin memahami tantangan dan respon yang muncul, tanpa memfokuskan pembahasan pada aspek administratif, melainkan lebih pada interaksi sosial antara pengguna dan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, dapat diketahui bahwa penggunaan sistem presensi berbasis web di kantor kampung masih belum berjalan secara optimal. Hal ini menimbulkan berbagai pertanyaan terkait proses penerapannya, tantangan yang dihadapi, serta respons dari para pegawai. Untuk itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana proses penerapan sistem daftar hadir pegawai berbasis web di Kantor Kampung Tanjung Ratu Ilir?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem presensi digital tersebut?
3. Bagaimana respon dan pandangan pegawai terhadap perubahan dari sistem presensi manual ke sistem berbasis web?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana sistem kehadiran pegawai berbasis web dijalankan di Kantor Kampung Tanjung Ratu Ilir. Selain itu, tujuan lainnya dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan bagaimana sistem presensi berbasis web dijalankan di lingkungan kantor kampung secara nyata.
2. Menemukan berbagai kendala atau hambatan yang muncul selama penggunaan sistem presensi digital tersebut.
3. Mengetahui bagaimana sikap pegawai serta cara mereka beradaptasi dengan perubahan dari sistem manual ke sistem presensi berbasis web.

1.4 Batasan masalah

Untuk menjaga agar pembahasan dalam penelitian ini tetap terfokus dan tidak melebar ke luar topik utama, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas penggunaan sistem presensi pegawai berbasis web yang dibuat dengan pendekatan Model-View-Controller (MVC) di Kantor Kampung Tanjung Ratu Ilir.
2. Fokus utama penelitian ini ada pada bagaimana sistem presensi digital digunakan oleh para pegawai dalam kegiatan kerja sehari-hari.
3. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibatasi pada pengalaman langsung, pandangan, dan cara pegawai beradaptasi terhadap sistem presensi digital tersebut.
4. Penelitian ini tidak membahas lebih lanjut mengenai sistem administrasi atau aspek lain di luar penggunaan sistem presensi pegawai.

1.5 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tidak hanya untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata, baik dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapannya di lapangan. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan menjadi referensi tentang penerapan sistem presensi berbasis web, khususnya yang menggunakan pola Model-View-Controller (MVC) di lingkungan pemerintahan kampung.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Kantor Kampung Tanjung Ratu Ilir untuk menilai sejauh mana sistem presensi digital yang digunakan sudah berjalan efektif, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan.
3. Penelitian ini juga bisa membantu pegawai dalam memahami cara kerja sistem presensi digital yang diterapkan, serta mempermudah mereka saat menyesuaikan diri dengan penggunaan sistem tersebut.
4. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi contoh awal bagi instansi lain yang ingin mulai beralih dari sistem manual ke sistem presensi berbasis teknologi.

1.6 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, perumusan masalah yang ingin dijawab, batasan ruang lingkup agar pembahasan tetap fokus, tujuan yang

ingin dicapai, manfaat dari penelitian ini, serta penjelasan singkat mengenai susunan isi tiap bab dalam skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini, penulis memaparkan berbagai teori, konsep, dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar untuk mendukung analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode atau pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Di dalamnya mencakup jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta cara analisis data yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di bab ini penulis menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan atau dari proses pengujian, lalu membandingkannya dengan teori-teori yang sudah dijelaskan pada Bab II. Bagian ini juga berisi penjelasan dan analisis atas temuan tersebut.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini memuat rangkuman dari keseluruhan isi penelitian, termasuk jawaban atas rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian. Selain itu, penulis juga memberikan saran yang dapat berguna bagi pihak yang menjadi objek penelitian serta masukan untuk penelitian lanjutan, mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar semua referensi, buku, artikel, maupun sumber lainnya yang digunakan dalam penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat dokumen pendukung seperti hasil wawancara, dokumentasi, maupun data tambahan lainnya yang relevan dengan penelitian.